

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri merupakan sektor ekonomi yang melibatkan proses produksi barang atau jasa guna menciptakan nilai tambah. Contoh nyatanya adalah industri pengolahan kopi. Kopi (*Coffea* sp.) termasuk komoditas perkebunan bernilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di Tanah Air, terdapat tiga varietas kopi utama, yakni robusta, arabika, dan liberika/excelsa, yang masing-masing memerlukan kondisi ketinggian lahan tanam yang berbeda.

Sebagai institusi vokasi, Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswanya mengikuti program magang industri selama semester 7 (20 SKS/900 jam) sebagai bagian dari proses kelulusan. Kegiatan ini dirancang sebagai jembatan antara teori akademik dengan praktik profesional di dunia kerja. Melalui pengalaman magang, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensi praktis yang melengkapi pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di kampus.

PT. Lembaga Sahabat Petani (LSP) merupakan anak perusahaan dari PT. Lembaga Sertifikasi Organik Seloliman (LeSOS), yang berbasis operasional di Desa Seloliman, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Visi pokok perusahaan ini adalah mendorong kemajuan pertanian organik di Indonesia melalui kegiatan pendampingan dan bimbingan teknis langsung kepada petani. Fokus program unggulan adalah pada pengembangan budidaya kopi organik. Dalam menjalankan program ini, PT. LSP membangun kerja sama sinergis dengan kelompok-kelompok tani setempat untuk menanam varietas kopi unggul, termasuk Ateng Super, Ateng Pucuk Merah, Lini S, dan Long Berry. Untuk memastikan keberlanjutan usaha tani, PT. LSP tidak hanya terlibat dalam fase pra-panen tetapi juga memberikan dukungan yang komprehensif hingga pada fase pascapanen, khususnya dalam hal pemasaran produk.

PT Lembaga Sahabat Petani (LSP) dipilih sebagai lokasi Magang Kerja Industri. Pilihan ini terutama didasarkan pada keselarasan antara fokus kegiatan perusahaan dengan kompetensi inti program studi Pengelolaan Perkebunan Kopi.

Keunggulan PT. LSP dalam menerapkan sistem pertanian organik yang tersertifikasi dan mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI) 6729-2016 memberikan peluang berharga bagi mahasiswa. Melalui magang di lokasi ini, mahasiswa tidak hanya dapat mengaplikasikan ilmu budidaya kopi, tetapi juga mempelajari langsung penerapan prinsip-prinsip organik secara komprehensif. Aktivitas magang ini juga menjadi media yang ideal untuk mengkonfrontasikan dan menganalisis kesenjangan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik dan dinamika yang terjadi di lapangan.

PT. Lembaga Sahabat Petani (LSP) mengelola satu unit usaha produk kopi di kecamatan tosari dengan merek dagang “Kopi Griyang” yang diketuai oleh Ust. Sholeh, Kopi tersebut tidak hanya memiliki rasa yang unggul tetapi secara proses budidaya dilakukan secara organik, tidak adanya bahan kimia sintetis seperti pestisida, pupuk, herbisida dan bahan kimia sintetis lainnya. Produk “Kopi Griyang” dijual dalam bentuk *green bean*, *roasted bean* dan kopi bubuk, untuk meningkatkan minat konsumen maka sangat perlu membuat beberapa strategi yaitu dengan cara membuat inovasi baru pada produk kopi untuk memenuhi kebutuhan penikmat kopi yang menginginkan kopi seduh *manual brew* dengan alat yang terbatas dan praktis namun tetap mempertahankan cita rasa kopi.

Drip Bag Coffee merupakan inovasi yang diciptakan untuk mempermudah penyeduhan kopi saat bepergian secara praktis dan ekonomis, namun tetap menggunakan bubuk kopi murni untuk menjaga kualitasnya. Kopi drip bag pada dasarnya sama dengan teh yang dimasukkan ke dalam kantong teh sesuai takaran, sehingga saat ingin menyeduh kopi tinggal dituang dengan air panas (Istanti et al., 2025).

1.2 Tujuan dan manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum magang kerja industri adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk berpikir kritis tentang kegiatan magang dengan mempertimbangkan materi yang mereka pelajari di perkuliahan.

2. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menerima dan menyerap kegiatan magang baru.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kepercayaan diri, kematangan diri, dan karakter mereka untuk mencapai tujuan mereka sendiri.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus magang kerja industri adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan dan melaksanakan produksi kopi bubuk dalam kemasan *drip bag coffee*.
2. Mengetahui dan mampu membuat perencanaan yang matang.
3. Mampu menganalisis proses pembuatan kopi bubuk dalam kemasan *drip bag coffee*.
4. Melatih kemampuan berwirausaha.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat magang kerja industri dibagi menjadi tiga yaitu

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mampu melaksanakan pekerjaan dan kemampuan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Mahasiswa mendapatkan kesempatan mengasah keterampilan serta pengetahuan baru dalam bidang keahliannya.

2. Bagi program Studi

Membangun partnership jangka panjang dengan perusahaan untuk program akademik berkelanjutan dan memperkuat integrasi antara teori dan praktik dalam proses akademik.

3. Bagi Perusahaan

Menjalin kerja sama dengan institusi perguruan tinggi dan membangun citra positif perusahaan sebagai partner pendidikan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi Pelaksanaan magang kerja industri bertempat di PT. Lembaga Sahabat Petani terletak di Dusun Biting, Desa Seloliman, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto Lokasi kebun berada di Perkebunan Dusun Janjing, dan Perkebunan Dempok di Dusun Sempur Desa Seloliman, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Selain di dua kebun tersebut, juga terdapat perkebunan di Desa Baladeno Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan. Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 01 Juli – 31 Oktober 2025.

1.4 Metode dan pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan magang kerja industri di PT, Lembaga Sahabat Petani terdapat beberapa metode pelaksanaan diantaranya sebagai berikut :

1. Praktik

Mahasiswa terlibat langsung dalam pekerjaan di perkebunan kopi, dibimbing langsung oleh pembimbing lapang. Metode ini tidak hanya memberikan pemahaman nyata mengenai kondisi kebun dan kawasan budidaya kopi, secara efektif menambah wawasan, keterampilan praktis, dan ketepatan dalam budidaya serta pengolahan kopi.

2. Diskusi

Diskusi yang dimaksudkan bertukar pikiran dan mengetahui lebih banyak umumnya tentang pertanian organik dan khususnya kopi organik melalui diskusi dengan pembimbing lapang dan karyawan yang ada di PT. Lembaga Sahabat Petani. Selain itu, mahasiswa mengikuti materi yang diberikan oleh pembimbing lapang di PT. Lembaga Sahabat Petani setiap minggu.

3. Evaluasi

Dilaksanakan kajian evaluasi guna membahas kegiatan yang telah dilaksanakan juga mengukur keberhasilan kegiatan dan perencanaan kegiatan selanjutnya.